

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* di Bank Umum Syariah (BUS), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan deposito *mudharabah* periode triwulanan 2014-2016 berfluktuatif namun cenderung menurun, perkembangan deposito *mudharabah* di Bank Umum Syariah (BUS) lebih kecil dibandingkan dengan perkembangan deposito di Bank Umum konvensional (BUK). Selanjutnya perkembangan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* berfluktuatif dan cenderung menurun. Sementara perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan kondisi yang fluktuatif dan cenderung pada angka yang tinggi.
2. Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* berpengaruh dan signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* dengan arah yang positif, hal ini sesuai dengan gambaran umum Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* yang cenderung menurun menyebabkan deposito *mudharabah* mengalami penurunan.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh dan signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* dengan arah yang negatif, hal ini sesuai dengan gambaran umum deposito *mudharabah* yang mengalami penurunan karena *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank syariah yang tergolong pada angka yang tinggi.
4. Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Deposito *Mudharabah*.

Santi Roudotul A, 2018

PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PERKEMBANGAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena, berdasarkan hasil temuan riset ini maka dapat dipaparkan 83 inya yaitu jika tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* terus menga an maka deposito *mudharabah* akan mengalami penurunan, jika terus dibiarkan maka semakin lama akan berdampak pada jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun bank syariah, sebab masyarakat cenderung akan lebih memilih bank yang memberikan *return* yang lebih menguntungkan atau lebih besar. Kemudian, jika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terus mengalami kenaikan maka akan berdampak pada deposito *mudharabah* yang mengalami penurunan, karena ketika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terlampaui tinggi dan melebihi batas yang telah ditentukan dikatakan likuiditas bank kurang baik karena jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak mampu menutup pembiayaan yang disalurkan sehingga bank harus menutup kekurangannya. Sebaliknya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang rendah menunjukkan tingkat ekspansi pembiayaan yang rendah dibandingkan dana yang diterima bank dan menunjukkan bahwa bank masih jauh dikatakan maksimal dalam menjalankan fungsi intermediasi, dan akan lebih baik *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank syariah pada angka tidak melibi batas yang telah ditentukan.

Adapun rekomendasi yang dapat diajukan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Bagi bank umum syariah diharapkan untuk meningkatkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dan menjaga agar *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tetap stabil agar dapat meningkatkan pertumbuhan deposito *mudharabah*. selanjutnya bank syariah lebih selektif dalam memberikan pembiayaan untuk mitigasi resiko agar tidak terjadi kredit macet. Bank umum syariah lebih menjaga kualitas kinerja keuangannya dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah agar rasio keuangan bank umum syariah lebih baik, sehingga masyarakat semakin yakin untuk menginvestasikan dananya melalui deposito di bank syariah dengan begitu market share perbankan syariah dapat meningkat.

Santi Roudotul A, 2018

PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PERKEMBANGAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel lainnya yang diduga berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*, seperti faktor-faktor dari luar bank (*ekstern*) dan faktor dari bank itu sendiri (*intern*). Faktor *ekstern* antara lain kondisi perekonomian, kegiatan dan kondisi pemerintah, kondisi atau perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah serta peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor *intern* antara lain produk bank, kebijakan bagi hasil, kualitas layanan, keamanan atas dana (uang) yang dititipkan atau diinvestasikan di bank dan *retrun* atas uang yang diinvestasikan merupakan faktor menjadi pertimbangan, suasana kantor bank, lokasi kantor dan reputasi bank.
3. Bagi investor, diharapkan dalam menentukan pilihan untuk berinvestasi dan memperhatikan kondisi kinerja keuangan bank syariah yang bersangkutan dan mempertimbangkan dan mempertimbangkan tingkat bagi hasil dari instrument investasi lainnya.